

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan aspek penting yang menjadi perhatian utama suatu negara dalam menjalankan pemerintahannya. Terdapat banyak faktor yang dapat membangun perekonomian di suatu negara, salah satunya adalah pasar modal atau pasar saham. Pasar saham merupakan aspek penting yang turut berperan dalam membangun kekuatan serta ketahanan perekonomian pada suatu negara. Pada era liberasi dan globalisasi yang menguasai dunia seperti saat ini, banyak negara yang menaruh perhatian besar terhadap dunia pasar modal yang menjadikan perekonomian dunia semakin terbuka. Hal ini yang kemudian semakin memicu minat investor untuk berinvestasi di dunia pasar modal.¹

Kegiatan investasi merupakan suatu bentuk komitmen terhadap uang atau aset lainnya.² Tujuan dari investasi itu sendiri adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya pada masa mendatang. Namun, berinvestasi di dunia pasar modal tentunya memiliki tingkat risiko yang besar sesuai dengan tingkat keuntungan yang akan didapatkan. Risiko dalam berinvestasi memiliki tingkat yang berbeda-beda, baik itu investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek dengan skala investasi yang tentunya juga berbeda.³

¹ Irma Rohmawati, "Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017): 39.

² Surahmat, Fifi Swandari, dan Dian Masita Dewi, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Faktor Lainnya Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Pertambangan," *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 5, no. 2 (3 April 2018): 201.

³ Silviana Dewi dan R.A. Sista Paramita, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 761.

Kondisi pasar modal yang berubah dengan cepat dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor. Investor akan sangat berhati-hati dalam membuat keputusan dalam memperdagangkan sahamnya. Banyak investor yang menaruh perhatian besar terhadap harga saham karena dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap penilaian kinerja suatu perusahaan. Pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental merupakan dua analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham. Pendekatan teknikal merupakan pendekatan dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan, sedangkan pendekatan fundamental merupakan pendekatan yang memiliki asumsi dasar bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik yang dinilai oleh investor. Harga saham dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Naik turunnya atau fluktuasi harga saham disebut dengan volatilitas harga saham.⁴

Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga saham selama periode tertentu. Adanya informasi baru yang masuk ke bursa efek dapat menyebabkan terjadinya volatilitas harga saham. Tingginya volatilitas harga suatu saham, dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham yang juga akan semakin tinggi.⁵

Tinggi rendahnya volatilitas harga saham di suatu bursa efek dapat dipengaruhi oleh faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap situasi perekonomian secara menyeluruh, seperti banyaknya jumlah uang yang beredar, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah,

⁴ I Wayan Korin Priana dan Ketut Muliarta RM, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no. 1 (Juli 2017): 2–3.

⁵ Ni Andiani dan Gayatri Gayatri, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham," *E-Jurnal Akuntansi*, 20 Agustus 2018, 2149.

tingkat produktivitas nasional, serta faktor lainnya yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan. Faktor mikro merupakan faktor yang memiliki dampak secara langsung terhadap perusahaan, seperti harga, persediaan bahan baku, tenaga kerja, manajemen perusahaan, serta faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuntungan perusahaan termasuk pendapatan dan pembiayaan perusahaan. Dari kedua faktor tersebut, sulit untuk menarik kesimpulan mengenai faktor mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap volatilitas harga saham.⁶ Sehingga, investor perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham seperti volume perdagangan saham.

Trading volume activity (TVA) atau aktivitas volume perdagangan saham memiliki arti penting bagi investor, karena volume perdagangan saham merupakan kondisi yang memberikan gambaran mengenai saham yang diperdagangkan. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai hubungan volatilitas dan volume, yang menyebutkan bahwa perdagangan terjadi karena terdapat informasi yang diterima oleh investor. Namun, adanya karakteristik serta perbedaan tipe setiap investor dalam menerima seluruh informasi yang ada, tidak dapat memberikan gambaran secara nyata mengenai pengaruh antara hubungan volatilitas harga saham dengan volume harga saham.⁷ Selain memperhatikan volume perdagangan saham, investor juga perlu memperhatikan kebijakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan.

⁶ Rohmawati, "Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015," 39.

⁷ Priana dan Muliarta RM, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham," 4-5.

Kebijakan dividen adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari keputusan pendanaan suatu perusahaan. Perusahaan yang menahan laba dalam jumlah besar berarti memiliki tingkat pembagian dividen yang rendah. Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan dua alat ukur, yaitu *dividend payout ratio* (DPR) dan *dividend yield* (DY). Dua ukuran tersebut memiliki makna yang berbeda. *Dividend payout ratio* menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham, sedangkan *dividend yield* menggambarkan seberapa besar *income return* yang akan dihasilkan oleh investor.⁸

Adanya kebijakan pembagian dividen membuat investor semakin tertarik untuk melakukan pembelian saham. Pembagian dividen para perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan pembagian dividen yang cenderung stabil dari tahun ke tahun. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan sebuah perusahaan penyedia kebutuhan sehari-hari yang terus menerus dikonsumsi oleh masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan sektor konsumsi cenderung berada pada harga saham yang stabil.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam riset yang dipublikasikannya pada Jumat Oktober 2018 lalu, menilai bahwa pertumbuhan industri barang konsumsi yang ada di Indonesia sedang mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab perlambatan pada sektor yang biasa disebut *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) tersebut. Diantaranya adalah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan memanas yang melibatkan berbagai merek local maupun impor. Sejak tahun 2017 Sektor

⁸ Priana dan Muliarta RM, 4.

Industri Barang Konsumsi hanya tumbuh 2,7% dibandingkan pertumbuhan 11% CAGR dari tahun 2003 hingga 2007. Perlambatan tersebut tercermin dari kinerja beberapa saham yang berada di BEI, seperti PT. Unilever Tbk. yang kinerjanya anjlok hingga 19,7% dan PT. CBP Sukses Makmur Tbk. Sahamnya tergelincir 3,57% dan PT. Kalbe Farma Tbk. Yang juga merosot hingga 20,23 %.⁹

Pada tahun 2019, indeks saham sektor barang konsumsi (*consumer goods*) anjlok sampai pada angka 20,11%, dimana angka tersebut jauh lebih buruk dibandingkan pada tahun 2018 yang terkoreksi sebesar 10,21%. Menurut Sukarno jika ditinjau dari sisi pasar saham tekanan tersebut muncul antara lain dari saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang turun hingga 5,73% selama 2019, saham PT. Mayora Indah Tbk. turun hingga 21,76% dan saham PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. yang melemah 19,47%.¹⁰

Melihat situasi tersebut tentunya hal ini dapat mempengaruhi harga saham sektor barang konsumsi. Pada saat terjadi fluktuasi saham yang diperdagangkan maka perusahaan harus dapat menentukan harga yang sesuai dengan keadaan saham pada saat itu. Situasi tersebut juga dapat mempengaruhi kebijakan pembagian dividen, karena semakin kecil pendapatan maka akan semakin kecil pula dividen yang dibagikan. Sedangkan kebanyakan investor saham mengharapkan pembagian dividen yang besar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Trading Volume Activity*, *Dividend Payout Ratio*, dan**

⁹ Yazid Muamar, "Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi Dinilai Melambat," *CNBC Indonesia (Blog)*, oktober 2018, <http://www.cnbcindonesia.com/market/20181019191302-17-38252/pertumbuhan-industri-barang-konsumsi-dinilai-melambat>, pada tanggal 28 September 2020 pukul 13.54.

¹⁰ Benedicta Prima, "Jeblok Tahun Lalu, Saham Sektor Barang Konsumsi diprediksi Rebound Tahun Ini," *Kontan.co.id (Blog)*, Januari 2020, <https://investasi.kontan.co.id/news/jeblok-tahun-lalu-saham-sektor-barang-konsumsi-diprediksi-rebound-tahun-ini?page=all>, pada tanggal 28 September 2020 pukul 14.13.

Dividend Yield Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2019, dengan tujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari adanya kebijakan dividen (rasio pembayaran dividen dan impas balik dividen) serta volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *trading volume activity* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi?
2. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi?
3. Apakah *dividend yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi?
4. Apakah *trading volume activity*, *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *trading volume activity* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *trading volume activity*, *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Industri Barang Konsumsi.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan kegunaan yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi referensi serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh *trading volume activity*, *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai volume perdagangan saham (X1), rasio pembayaran dividen (X2), rasio imbal hasil dividen (X3), serta volatilitas harga saham (Y1). Dari penelitian ini, peneliti juga dapat mengetahui dan memahami tentang pengaruh dari X1, X2, dan X3 tersebut terhadap Y1. Selain itu peneliti juga dapat lebih memahami mengenai teori-teori tersebut dan dapat menerapkan teori tersebut saat melakukan aktivitas trading saham agar lebih baik dalam menganalisis pergerakan harga saham.

b. Bagi Investor Saham

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sebagai tambahan informasi dan referensi yang dapat berguna bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan mengenai perkembangan perusahaan kedepannya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pertimbangan tingkat penetapan harga saham.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai volatilitas harga saham dan sebagai tambahan referensi terbaru tentang penelitian volatilitas harga saham.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup subjek dan ruang lingkup objek.

1. Ruang Lingkup Subjek

Fokus permasalahan penelitian ini yaitu pengaruh *trading volume activity*, *dividend payout ratio*, dan *dividend yield* terhadap volatilitas harga saham. Sehingga perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian dengan tujuan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian ini. Adapun permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau *antecedent* adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (variabel dependen).¹¹ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.¹² Adapun variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Trading Volume Activity* (TVA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Dividend Yield* (DY).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, t.t.), 57.

disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen.¹³ Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.¹⁴ Adapun variabel Y dalam penelitian ini adalah volatilitas harga saham.

2. Ruang Lingkup Objek

Adapun ruang lingkup objek penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang didukung oleh data laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang *go public* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017 sampai 2019 yang dapat diakses melalui *website* resmi www.idx.co.id.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan suatu masalah. Volatilitas harga saham di pengaruhi oleh *Trading volume activity*,¹⁵ *Dividend Payout Ratio*,¹⁶ *Dividend Yield*,¹⁷ *Earning Volatility*,¹⁸ *Leverage*,¹⁹ *Firm size*,²⁰ Ukuran perusahaan,²¹ dan Inflasi.²²

¹³ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 10.

¹⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

¹⁵ Andiani dan Gayatri, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham”; Priana dan Muliarta RM, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham”; Dewi dan Paramita, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45”; Rohmawati, “Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015.”

¹⁶ Priana dan Muliarta RM, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham”; Rohmawati, “Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015”; Dewi dan Paramita, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45”; Surahmat, Swandari, dan Dewi, “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Faktor Lainnya Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Pertambangan.”

¹⁷ Andiani dan Gayatri, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham”; Dewi dan Paramita, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas

Dari beberapa asumsi variabel yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham tersebut, peneliti tertarik meneliti tiga variabel yaitu *Trading Volume Activity* (X1), *Dividend Payout Ratio* (X2), dan *Dividend Yield* (X3) karena tiga variabel tersebut sesuai dengan konteks fenomena yang akan diteliti dan tiga variabel tersebut banyak digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya sehingga akan lebih mempermudah penelitian ini kedepannya.

Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola dan membagikan dividen yang cukup besar kepada investor dan memiliki aktivitas trading yang stabil serta cenderung meningkat.
2. Semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat keuntungan berupa pembagian dividen yang akan diterima oleh investor juga semakin besar.
3. Tingkat *Trading Volume Activity*, *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* akan mempengaruhi volatilitas harga saham.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam

Harga Saham Perusahaan LQ45”; Surahmat, Swandari, dan Dewi, “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Faktor Lainnya Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Pertambangan.”

¹⁸ Dewi dan Paramita, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45.”

¹⁹ Priana dan Muliarta RM, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham”; Dewi dan Paramita, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45.”

²⁰ Dewi dan Paramita, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45.”

²¹ Rohmawati, “Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015.”

²² Rohmawati, “Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015.”

bentuk kalimat pertanyaan.²³ Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. H₁: *Trading volume activity* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
2. H₂: *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
3. H₃: *Dividend yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
4. H₄: *Trading volume activity*, *Dividend payout ratio*, dan *Dividend yield* berpengaruh secara simultan terhadap volatilitas harga saham.

H. Definisi Istilah

1. *Trading Volume Activity*

Trading adalah suatu proses perdagangan saham, di mana saham tersebut berpindah tangan dari penjual kepada pembeli di pasar modal.²⁴ Volume perdagangan saham merupakan jumlah transaksi pada hari itu atau berapa banyak jumlah lot saham yang terjual atau terbeli serta berapa besar nominalnya pada suatu masa atau pada jangka waktu tertentu.²⁵

2. *Dividend Payout Ratio*

Dividend payout ratio atau rasio pembayaran dividen merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba pada suatu perusahaan.²⁶

Dividend payout ratio merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

²⁴ Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 15.

²⁵ Ryan Filbert, *Trading VS Investing* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), 36.

²⁶ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3* (Yogyakarta: Salemba Empat, t.t.), 159.

mengukur keuntungan atau besarnya suatu dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.²⁷

3. Dividend Yield

Dividend yield atau imbal hasil dividen merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah dividen per lembar saham relatif terhadap harga suatu pasar yang dinyatakan dalam bentuk persentase.²⁸ *Dividend yield* merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan berasal dari keuntungan perusahaan yang telah disisihkan.²⁹

4. Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham adalah naik turunnya harga suatu saham yang dapat dipengaruhi oleh informasi baru yang masuk ke pasar modal.³⁰ Volatilitas harga saham merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi pergerakan harga saham, dimana harga saham bergerak secara drastis di kedua arah.³¹

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengkaji penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

²⁷ Jamli La Nasir, Nur Diana, & M. Cholid Mawardi, "Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)." (Agustus 2018), 27-28.

²⁸ Darmadji dan Fakhruddin, 159.

²⁹ Darmawan, *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga), 6.

³⁰ Ni made Ayu Krisna Dewi dan I Gst Ngr Agung Suaryana, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 17, Nomor 2 (November, 2016).

³¹ Ni Luh Putu Sintya Marini dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham," *E-Jurnal Manajemen*, Volume 8, Nomor 10 (2019).

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Korin dan Ketut Muliarta RM pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, *Leverage*, dan *Dividend Payout Ratio* Pada Volatilitas Harga Saham”. Hasil penelitian I Wayan Korin dan Ketut Muliarta RM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif variabel volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham, sedangkan variabel *dividend payout ratio* memiliki pengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Rohmawati pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, *Dividend Payout Ratio* dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015”. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Rohmawati ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan saham dan *dividend payout ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, dan secara simultan variabel volume perdagangan saham dan *dividend payout ratio* signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan indeks LQ45 tahun 2011-2015.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Novius pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*) Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada

Perusahaan Kelompok LQ45 yang Terdaftar di BEI)”. Hasil penelitian Andri Novius menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, sedangkan *dividend yield* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa secara simultan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, *Dividend Yield*, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham”. Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham, sedangkan variabel *dividend yield* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Silviana Dewi dan R.A. Sista Paramita pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, *Earning Volatility*, *Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45”. Penelitian Silviana Dewi dan R.A. Sista Paramita menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *dividend yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, sedangkan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah:

1. Studi kasus atau objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *trading volume activity*, *dividend payout ratio*, dan *dividend yield* sebagai variabel independen.
3. Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tahun terbaru yaitu 2017-2019.